

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat setelah melakukan hasil penelitian dan juga berisikan tentang saran berguna sebagai penyempurna untuk peneliti selanjutnya

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis terhadap data sampel pada bab sebelumnya maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil evaluasi data menggunakan campuran laterit sebagai agregat kasar dan kapur sebagai pengganti filler terhadap variasi aspal 5%, 5,5%, 6%, 6,5%, 7% maka dapat disimpulkan nilai pada stabilitas marshall sudah memenuhi spesifikasi mengingat nilai minimum Bina Marga 2018 Revisi 1 adalah <800 kg dimana perincian data stabilitas marshall terhadap kadar aspal dalam pengujian ini adalah 5% dengan nilai 885 kg, untuk 5,5% dengan nilai 952 kg, untuk 6% dengan nilai 988 kg, untuk 6,5% dengan nilai 952 kg, dan terakhir pada kadar aspal 7% dengan nilai 965 kg.
2. Berdasarkan hasil analisis data pengujian marshall nilai KAO untuk campuran fraksi batu laterit sebagai agregat kasar dan kapur tulis sebagai pengganti filler adalah sebesar 6% dengan nilai parameter marshall yang menurut spesifikasi Bina Marga 2018 Revisi 1 maka didapatkan untuk VMA dengan nilai 19,065 %, untuk VFA dengan nilai 70,363 %, untuk VIM dengan nilai 3,881 %, untuk stabilitas dengan nilai 988 kg, untuk flow dengan nilai 3,07 mm, untuk Marshall Quotient dengan nilai 322,30 kg/mm dan untuk Density dengan nilai 2,305 gr/cc. Maka kombinasi campuran ini direkomendasikan penggunaannya sebagai alternatif bahan campuran AC-WC untuk kadar aspal 6%.

5.2 Saran

Penelitian ini untuk mengetahui atau mengevaluasi campuran agregat Batu laterit sebagai agregat kasar dan kapur tulis sebagai *filler* terhadap parameter stabilitas marshall. Adapun saran yang akan diberikan sebagai berikut :

1. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap batu laterit sebagai agregat pengganti.

2. Pada metode perawatan agregat kasar laterit cukup dengan mencuci lalu dikeringkan dengan cara menjemur di bawah terik matahari. Bila menggunakan oven maka dapat menyebabkan rusaknya daya tahan agregat.